

# Haḷaqaḥ 012 Perintah Menjauhi Thāghut (5)



**BIMBINGAN ISLAM**

## BERIBADAHLAH HANYA KEPADA ALLAH SUBHANAHU WA TA'ALA

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya.”

(QS Al Isrā': 23)

[bimbinganislam.com](http://bimbinganislam.com) [Bimbingan Islam](https://www.facebook.com/BimbinganIslam) [tausiyahbimbinganislam](https://www.youtube.com/channel/UCtausiyahbimbinganislam) [bimbingan\\_islam](https://www.instagram.com/bimbingan_islam)

- [BimbinganIslam.com](http://BimbinganIslam.com)
- Abdussalam Busyro, Lc
- [Kitab At-Tauhid](#)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ  
السَّلَامُ عَلَیْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ  
الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی رَسُوْلِ اللّٰهِ وَعَلٰی آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ وَالَاهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللّٰهِ  
رَضِیْتُ بِاللّٰهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِیْنًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِیًّا وَرَسُوْلًا  
رَبِّ زِدْنِیْ عِلْمًا وَارْزُقْنِیْ فَهْمًا

Ikhwāh wa Akhawātiy Fīllāh rahimakumullāh.

Kita lanjutkan pembahasan kita.

Allāh Subhānahu wa Ta'āla berfirman:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا اللَّهَ  
إِيسَاءَهُ وَابْرَأُوا لِدِينِ أَحْسَنَ مَا

\_"Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya."\_

(QS Al Isrā': 23)

⇒ Qadhā' memiliki arti "kewajiban".

Di sini seorang mukmin harus paham bahwasanya tatkala kita berbicara "Tuhanmu" maka yang dimaksud adalah Allāh Subhānahu wa Ta'āla (Rabbul Ālamīn).

Nabi Mūsā 'alayhissallām tatkala ditanya oleh Fir'aun, dimana Fir'aun berkata:

وَمَا رَبُّ الْعَالَمِينَ

\_"Siapa Tuhan semesta alam itu?"\_

(QS Asy Syu'ārā: 23)

Maka Nabi Mūsā alayhissallām berkata:

رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا  
بَيْنَهُمَا إِنْ كُنْتُمْ مُوقِنِينَ

\_"Tuhan (pemilik) langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya (itulah Tuhanmu), jika kamu mempercayai-Nya."\_

(QS. Asy Syu'ārā: 24)

Subhānallāh.

Perhatikan!

- √ Bagaimanakah lemahnya manusia?
- √ Bagaimanakah hinanya manusia?
- √ Bagaimana lemah, dhaifnya manusia?

Manusia adalah lemah dan ingat yang menetapkan ini adalah Allāh dan Allāh menyebutkan:

وَقَضَىٰ رَبُّكَ

\_Sesungguhnya Allāh Subhānahu wa Ta'āla telah menetapkan.\_

Apakah yang telah Allāh Subhānahu wa Ta'āla tetapkan?

أَلَّا تَعْبُدُوهُ إِلَّا لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ

\_"Janganlah kalian menyembah, kecuali hanya kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla."\_

Maka ketika kita berbicara: وَقَضَىٰ رَبُّكَ، maka sesungguhnya Dialah (Allāh) telah mewasiatkan, menetapkan, mensyari'atkan, "Janganlah kalian menyembah kecuali kepada Allāh Subhānahu wa Ta'āla."

⇒ Di sini ada nafi' dan itsbat

Nafi' (peniadaan semua bentuk sesembahan), kecuali Allāh Subhānahu wa Ta'āla, Rabbul 'ālamīn. Dan setiap hari kita berkata, "Alhamdulillah Rabbil'ālamīn."

Begitu kita berbicara:

أَلَّا تَعْبُدُوهُ إِلَّا لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ،

Maka di sini seorang muslim harus paham bahwa Allāh adalah satu-satunya Dzat yang berhak untuk disembah.

Kita ingat dalam rangkaian firman Allāh Subhānahu wa Ta'āla:

إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ نَعْبُدُكَ وَإِلَٰهَ إِلَّا هُوَ نَسْتَعِينُ

\_"Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan."\_

(QS. Al Fātihah: 5)

Kalimat: "Saya makan Roti."

- √ "Saya" adalah subjek
- √ "Makan" adalah predikat
- √ "Roti" adalah objek (diletakkan dibelakang).

Tapi perhatikan bagaimanakah tatkala Allāh Subhānahu wa Ta'āla menetapkan pada firman Allāh ini, " Iyyāka (إِيَّكَ)".

Subhānallāh.

⇒ Di sini Allāh Subhānahu wa Ta'āla mendahulukan objeknya.

Kalau dalam susunan bahasa Indonesia ada istilah SPO (subjek, predikat, objek).

- √ Subjek adalah pelaku.
- √ Predikat adalah perbuatannya.
- √ Objek adalah apa yang dikenai, dalam bahasa Arab disebut maf'ulun bih.

Kata Iyyāka (إِيَّكَ) di sini adalah maf'ulun bih (objeknya) dan didahulukan, menunjukkan (ditekankan) bahwa Dialah Allāh Subhānahu wa Ta'āla satu-satunya Dzat yang berhak untuk disembah.

Ikhwāh wa Akhawātiy Fīllāh rahimakumullāh.

Begitu kita berbicara,

وَقَضَىٰ رَبِّيَ سَعِئَاتِي ۗ رَبِّ بَشِّرْكَ - أَلَا تَعْبُدُهُ ۗ وَإِلَٰهَ

Maka di sini seorang mukmin hendaknya memahaminya bahwasanya Dialah Allāh Subhānahu wa Ta'āla satu-satunya Dzat yang berhak untuk disembah.

Demikian semoga bermanfaat.

Apabila ada hal yang kurang berkenan mohon maaf yang sebesar-besarnya.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته